BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Peneliti akan menjelaskan rincian masing-masing mengenai metode dan desain penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dipahami sebagai pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan dan manfaat tertentu (Ramadhan, 2021). Peneliti mengemukakan bahwa, penelitian berdasarkan jenis metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang berkaitan dengan manusia atau masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena bertujuan menggambarkan strategi guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui afirmasi positif. Metode ini dipilih untuk memperoleh data mendalam mengenai proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, serta dampak afirmasi positif terhadap siswa di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi sosial

Situasi sosial dalam kajian kualitatif mengacu pada konteks nyata dimana penelitian dilakukan, yang meliputi lokasi, individu yang terlibat, dan kegiatan yang saling berhubungan. Tujuan utamanya adalah untuk mendalami fenomena, sehingga peneliti harus mengenali alasan, norma, dan gagasan yang mempengaruhi perilaku partisipan dalam suasana yang alami dan tidak direkayasa.

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang. Sekolah berada ini di Dsn Sentanan, Desa Krembangan,

Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dimiliki yayasan yang telah berafiliasi ke Departemen Pendidikan Nasional (Diknas).

b. Pelaku

Subjeknya disini adalah Guru PAI, Siswa, dan Kepala Sekolah yang ada di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang.

c. Aktivitas

Penelitian ini menganalisa pembelajaran PAI serta pemberian afirmasi positif yang diberikan setiap pada diri siswa di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang.

2. Partisipan peneliti

Partisipan merupakan individu-individu yang memiliki kapasitas untuk memberikan data mengenai tema penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam studi ini, partisipan terdiri dari informan utama dan informan tambahan. Berdasarkan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

a. Guru PAI

b. Kepala Sekolah

c. Siswa Kelas V (Lima), sejumlah : 3 siswa

C. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini penting untuk dinyatakan bahwa peneliti berfungsi sebagai alat serta pengumpul informasi. Oleh karena itu, keberadaan peneliti dilokasi penelitian kualitatif sangat penting. Kehadiran peneliti harus dinyatakan dengan jelas dalam laporan penelitian, dan juga perlu diuraikan apakah peneliti berperan sebagai partisipan sepenuhnya, pengamat yang juga terlibat, atau pengamat yang tidak terlibat. Selain itu, harus dijelaskan apakah informan mengetahui bahwa peneliti memiliki statusnya sebagai peniliti atau tidak

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observer

penuh, disamping itu, peran peneliti adalah sebagai partisipan pasif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat sebagai partisipan. Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh subyek atau informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik. Instrument peneliti tersebut digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sugiyono, 2017:56).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian kursial dalam studi ilmiah karena memiliki potensi untuk digunakan kembali dalam penelitian lain yang relevan dan memiliki kebutuhan serupa. Dengan kata lain, instrumen penelitian dapat menjadi sumber berharga bagi peneliti yang menyusunnya (Adib, 2017). Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

   Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa kelas V SD Negeri Krembangan 2 Jombang. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

   a. Kondisi kepercayaan diri siswa

   b. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui afirmasi positif

   c. Dampak penerapan afirmasi positif terhadap kepercayaan diri siswa.

2. Pedoman Observasi

   Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Aspek yang diamati meliputi pelaksanaan strategi guru dalam memberikan afirmasi positif, interaksi guru dan siswa selama pembelajaran, partisipasi siswa, serta perilaku yang menunjukkan indikator kepercayaan diri siswa.

3. Dokumentasi
   a. Foto kegiatan
   b. Catatan guru
   c. Hasil tugas siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang paling penting dan menentukan kualitas serta validitas hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dengan metode yang tepat akan menjadi dasar kuat bagi analisi dan kesimpulan yang dihasilkan, sehingga mampu memberikan jawaban yang akurat terhadap permasalahn penelitian (Siti Romdona dkk., 2025).

Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana 2009:65). Teknik ini digunakan untuk memperoleh strategi guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang. Observasi ini dilaksanakan dengan cara peneliti memantau bagaimana Guru PAI dalam menstrategi ke siswa melalui afirmasi positif di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang.

   Observasi yang peneliti lakukan berkaitan dengan proses strategi guru PAI, perilaku dan tindakan partisipan yang terlibat, maupun kejadian-kejadian yang terjadi di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang.

2. Wawancara

   Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Yusuf, 2017:302). Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka *(face*

to face) antara pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Wawancara sangat membantu peneliti memperoleh data yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Melalui wawancara pula, peneliti dapat menghubungkan data yang diperoleh mengenai manajemen mutu pendidik dengan fakta yang ada di lapangan sesuai dengan kebutuhan peneliti, melalui informasi dari:

a. Kepala SD Negeri Krembangan 2 Gudo jombang
b. Siswa kelas V
c. Guru Pendidikan Agama Islam

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu (Yusuf, 2017: 54). buku Sulistyawati (2021) juga membahas dokumentasi sebagai teknik pendukung yang mengumpulkan data berupa dokumen resmi (jadwal, laporan, arsip) yang kemudian dianalisis secara sistematis. Dalam dokumentasi ini bisa dilakukan dengan mengumpulkan dokumen pendukung seperti jadwal harian pesantren, catatan kehadiran, serta data akademik santri. Dokumen dapat berbentuk foto, arsip sekolah, kegiatan pembelajaran siswa di SD Negeri Krembangan 2 Gudo Jombang.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran kebenaran dari data yang diperoleh melalui penelitian, yang lebih menitik beratkan pada informasi daripada sikap atau jumlah individu. Secara umum, dalam sebuah penelitian, pengujian keabsahan data hanya difokuskan pada validitas dan reabilitas (Husnullail & Jailani, t.t.).

Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap, diantaranya:

1. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuai yang lain. Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2017: 301). Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mengklarifikasi temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, teknik, atau teori.

   a. Triangulasi sumber

      Triangulasi sumber ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

   b. Triangulasi waktu

      Triangulasi waktu adalah upaya mengecek keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2016: 78).

c. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

2. Diskusi teman

Diskusi teman yang dilakukan peneliti bersama dengan dosen pembimbing atau teman sejawat tentang hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh untuk memperoleh saran, kritik dan masukan dari teman sejawat dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2022), dalam studi kualitatif, analisis data adalah proses yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, serta sumber lainnya, sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan hasil temuan dapat disampaikan kepada orang lain. Metode analisis yang diterapkan dalam pene litian ini adalah yang dicanangkan oleh miles dan Huberman. Menurut (Sugiyono, 2022), dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama pengumpulan data serta setelah proses pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu. Selama, wawancara, penulis telah mulai menganalisis jawaban dari responden.

Jika responden yang diwawancarai setelah pemeriksaan dirasa masih kurang memuaskan, maka penulis akan mengulangi pertanyaan sampai pada titik tertentu, sehingga diperoleh informasi yang dianggap akurat. Menurut Miles dan Huberman, proses dalam menganilisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai, sehingga datanya menjadi jenuh, proses dalam analisis data mencakup pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Teknik Analisis Data yang digunakan peneliti adalah Model Miles Huberman dalam Sugiyono (2016), yaitu

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Mereduksi data terdapat kegiatan menganalisis meliputi:

a. Identifikasi data adalah kegiatan menyeleksi kelayakan data.

b. Klarifikasi data adalah kegiatan memilah dan mengklasifikasikan data.

c. Kodefikasi data adalah kegiatan memberi identitas pada data penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2016: 339), reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Menurut Sugiyono (2016: 342), bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. *Conclusion drawing/verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan veriviasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, pada kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012: 345).